**HUBUNGAN KECEPATAN REAKSI KAKI, KESEIMBANGAN, DAN KEKUATAN TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN SEPAKSILA**

**DALAM PERMAINAN SEPAKTAKRAW PADA**

**ATLET BKMF SEPAKTAKRAW FIK UNM**

**Abdul Harits Afiat , Sahabuddin , Dahlan**

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri

Makassar, Indonesia

Kampus FIK Banta-bantaeng, Jalan Wijaya Kusuma Nomor 14, Makassar,

Sulawesi Selatan, Kode Pos 90222

[harisafiath@gmail.com](mailto:harisafiath@gmail.com) , [sahabuddin@unm.ac.id](mailto:sahabuddin@unm.ac.id) , [dahlan1979@yahoo.co.id](mailto:dahlan1979@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM dengan cara pengumpulan data sampel sebanyak 20 atlet yang ditentukan melalui teknik pengambilan sampel *random sampling*.Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan reaksi kaki dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw pada atlet BMKF Sepaktakraw FIK UNM (r=0,618>rtabel=0,3783); (2) terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw pada atlet BMKF Sepaktakraw FIK UNM (r=0,610>rtabel=0,3783); (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan tungkai dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw pada atlet BMKF Sepaktakraw FIK UNM (r=0,507>rtabel=0,3783); dan (4) terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkai dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw pada atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM (r=0,826>rtabel=0,3783).

**Kata Kunci**: kecepatan reaksi kaki ; keseimbangan ; kekuatan tungkai

**Abstract**

This research is a descriptive research of the correlational type. The population in this research was is all athletes by collection sample data of 20 athletes who were determined through random sampling technique.The results showed that (1) there is a significant relationship between the speed of foot reaction with sepaksila in the game of sepaktakraw in BKMF athletes Sepaktakraw FIK UNM is (r=0.618>rtabel=0,3783); (2) there is a significant relationship between balance with sepaksila in the game of sepaktakraw in BKMF athletes Sepaktakraw FIK UNM is (r=0.610>rtabel=0,3783); (3) there is a significant relationship between leg strength and sepaksila in sepaktakraw game in BKMF athletes Sepaktakraw FIK UNM is (r=0.507>rtabel=0,3783); (4) there is a significant relationship between foot reaction speed, balance and leg strength with sepaksila in BKMF athletes Sepaktakraw FIK UNM is (r=0.826>rtabel=0,3783).

***Keywords:*** *foot reaction speed ; balance ; leg strength.*

**PENDAHULUAN**

Olahraga adalah salah satu pendukung pembentukan manusia. Pembangunan olahraga telah berhasil menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang harus dimulai dari usia dini melalui pendidikan olahraga sekolah dan masyarakat. Dalam kehidupan modern manusia tidak dapat dipisahkan dari olahraga, baik sebagai arena adu prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetapsehat. Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga diperlukan usaha yang sungguh sungguh khususnya kemampuan fisik dan tehnik, karena kemampuan fisik dan tehnik merupakan fakor yang dapat menunjang pencapaian prestasi yang maksimal. Permainan sepatakraw memiliki ciri khusus yaitu kaki berperan utama dalam memainkan bola. Selama permainan berlangsung bola tidak boleh menyentuh benda lain kecuali tubuh pemain itu sendiri yaitu, kaki, paha, dada, kepala, dan lutut. Sepaktakraw pada awalnya bermula dari permainan yang sangat sederhana, dan sering disebut sebagai bola rotan, tidak mempunyai peraturan permainan pertandingan yang sekomplit peraturan yang sekarang ini. Negara Asia di wilayah Asia Tenggara telah mengenal permainan ini dengan sebutan sepakraga yang menggunakan bola rotan sudah sejak lama, akan tetapi nama permainan di setiap Negara berbeda-beda, seperti Malaysia dengan nama sepakraga jarring, Thailand dengan nama takraw, Philipina dengan nama sipak. Sepaktakraw di Indonesia adalah jenis olahraga yang pupoler di masyarakat, terutama kaum muda, karena sepaktakraw hanya memerlukan peralatan yang sederhana juga mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Sepaktakraw adalah jenis olahraga yang menggukan teknik dasar sepakan dengan mengayunkan kaki, sisi kaki bagian dalam dan sisi kaki bagian luar yang terdiri dari 3 orang pemain dan dimainkan di lapangan yang berukuran panjang 13,42 meter dan lebar 6,10 meter dengan bola yang digunakan terbuat dari anyaman rotan.

Di Sulawesi Selatan, olahraga sepaktakraw merupakan cabang olahraga yang cukup populer dan dikenal hampir diseluruh lapisan masyarakatnya. Hal ini disebabkan karena cabang olahraga sepaktakraw memiliki karakteristik permainan yang identik dengan olahraga tradisional yang sudah membudaya untuk rakyat Sulawesi Selatan yakni sepakraga. Kenyataan ini merupakan potensi yang dapat dikembangkan menuju ke arah peningkatan prestasi. Perkembangan cabang olahraga ini, khususnya di Sulawesi Selatan banyak mengalami kemajuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya Atlet yang telah mampu meraih prestasi pada beberapa kejuaraan, baik tingkat daerah, nasional maupun ninternasional. Prestasi yang telah dicapai tersebut tentu didukung oleh berbagai faktor yang saling terkait. Di samping faktor kemampuan pemain itu sendiri, keberhasilan pengembangan dan pembinaan prestasi sepaktakraw dipengaruhi pula oleh tersedianya pelatih yang baik, fasilitas dan alat yang bermutu, organisasi yang baik serta adanya dorongan dari masyarakat maupun pemerintah. Selain itu untuk suatu tim perlu menguasai beberapa teknik dasar antara lain sepaksila, servis, dan smash disamping perlu pula penguasaan teknik dan taktik untuk bermain. Dalam penelitian ini, keterampilan dasar yang dimaksud hanya berfokus pada teknik dasar sepaksila.

Sepaksila merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan sepaktakraw, hal ini disebabkan karena sepaksila paling sering dan banyak digunakan pada saat bermain sepaktakraw. Dimanas epaksila digunakan untuk menerima dan menimang bola, membuat umpan atau operan maupun menyelamatkan bola dari serangan lawan. Penguasaan teknik sepaksila yang baik bagi seorang pemain dapat terjadi apabila ditunjang oleh beberapa faktor yang dapat mendukung, diantaranya adalah faktor kemampuan fisik dari pemain itu sendiri seperti kecepatan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkai. Kecepatan reaksi kaki merupakan salah satu komponen fisik yang harus dikembangkan untuk dapat menguasai teknik sepaksila dengan baik. Begitu pula halnya dengan keseimbangan sangat dibutuhkan dalam melakukan sepaksila, dimana dalam pelaksanaan sepaksila dilakukan dengan berdiri pada satu kaki dan kaki yang lain melakukan sepakan. Di samping itu, yang tidak kalah penting dalam menunjang kemampuan sepaksila yang baik adalah kekuatan tungkai. Dimana dalam pelaksanaan sepaksila, bola yang disepak harus sedapat mungkin lebih tinggi/melewati kepala si pelaku sehingga untuk menghasilkan sepakan yang tinggi maka kekuatan tungkai memegang peranan penting untuk dapat melakukan sepakan yang kuat, karena dengan sepakan yang kuat akan menunjang tingginya bola yang disepak.

Di BKMF sepaktakraw FIK UNM merupakan wadah atau tempat latihan bagi para atlet pemula maupun atlet senior yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang setiap tahunnya selalu merekrut dan mencetak atlet yang berprestasi baik tingkat nasonal maupun ke tingkat internasional. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama latihan bersama di gedung olahraga FIK UNM menemukan beberapa permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan proses latihan, masih terdapat kekurangan pada teknik sepaksila pada atlet terutama penguasaan bola, seperti: mengontrol bola, cara bertahan dan daya tahan fisiknya dalam bermain pada saat latihan bersama. Sehingga diduga bahwa kecepatan reaksi kaki, keseimbangan serta kekuatan tungkai yang dimiliki seseorang berhubungan erat dengan kemampuannya dalam melakukan sepaksila pada permainan sepaktakraw. Permasalahan di lapangan yang dipaparkan di atas menjadi landasan peneliti untuk mengetahui secara pasti tentang adanya hubungan tersebut melalui penelitian ini dengan judul: “Hubungan Kecepatan Reaksi Kaki, Keseimbangan dan Kekuatan Tungkai dengan Sepaksila dalam Permainan Sepaktakraw pada Atlet BKMF Sepektakraw FIK UNM”.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif jenis korelasional. Menurut Lehman penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2005: 83). Selanjutnya penelitian korelasional menurut Sukardi adalah suatu jenis penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data, guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sirait, 2016). Dalam penelitian ini digambarkan tentang hubungan kecepatan reaksi kaki, keseimbangan, dan kekuatan tungkai terhadap kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw pada atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 agustus 2020 semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di Gedung Olahraga sepaktakraw FIK UNM . Desain penelitian yang digunakan adalahn desain penelitian paradigma ganda dengan tiga variabel independen. Menurut Sugiyono (2017: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Adapun yang dijadikan populasi penelitian ini adalah seluruh atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM berjumlah 63 orang, dengan jumlah 21 orang atlet perempuan dan sebanyak 42 orang atlet laki-laki. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Cara peneliti dalam pengambilan sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling. Dikarenakan jumlah populasi sebanyak 63 atlet dengan jumlah laki-laki sebanyak 42 orang dan atlet perempuan 21 orang dipandang terlalu banyak terlalu banyak , maka peneliti membatasi dengan melakukan pemilihan sampel secara random sampling melalui undian sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 atlet laki-laki BKMF Sepaktakraw FIK UNM. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah kecepatan reaksi kaki, keseimbangan, dan kekuatan otot tungkai, sedangkan yang merupakan variabel terikatnya adalah kemampuan sepaksila. Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan variabel yang terlibat yakni variable bebas (data kecepatan reaksi kaki, data keseimbangan dinamis, data kekuatan tungkai) dan varibel terikat (data kemampuan sepaksila pada permainan sepaktakraw).Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa item tes seperti berikut, tes kecepatan reaksi kaki (foot reaction test) , tes keseimbangan dinamis (modified basstest of dynamic blance) , Pengukuran kekuatan tungkai dengan tes halt squat jump dan tes kemampuan sepaksila. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, tes Kecepatan Reaksi Kaki (Foot Reaction Test), Tes Keseimbangan Dinamis (Modified Basstest of Dynamic Blance), Pengukuran Kekuatan Tungkai dengan tes Halt Squat Jump dan kemampuan Sepaksila.

Hasil data yang dicatat adalah beberapa kali testee mampu memainkan bola dengan sepaksila selama 1 menit dan jika bola jatuh maka peserta tes boleh melanjutkan sepaksilanya jika waktu masih ada sampai waktunya habis pengetes langsung memberikan aba-aba *stop* dan peserta tes berhenti dan pengetes langsung mendata berapa kali sepaksila yang diambil selam 1 menit.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecepatan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkai dengan sepaksila pada permainan sepaktakraw atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka dalam melaksanakan penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif korelasional. Pada bab ini akan dikemukakan penyajian hasil analisis data dan pembahasan. Penyajian hasil analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Kemudian dilakukan pembahasan hasil analisis dan kaitannya dengan teori yang mendasari penelitian ini untuk memberi interpretasi dari hasil analisis data.

Data empiris yang diperoleh di lapangan berupa hasil tes dan pengukuran yang terdiri atas data kecepatan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkaidengan sepaksila pada atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan pengujian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan teknik statistik infrensial. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data meliputi rata-rata, standar deviasi, data maximum, dan data minimum.

Sebelum diadakan uji hipotesis, maka dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas data. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji regresi parametrik jika data dalam kondisi berdistribusi normal atau uji regresi non-parametrik jika data dalam kondisi tidak berdistribusi normal. Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data kecepatan reaksi kaki, keseimbangan, dan kekuatan tungkai pada sepaksila. Analisis deskrtiptif meliputi; total nilai, rata-rata, *range*, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan data kecepatan reaksi kaki, keseimbangan, dan kekuatan tungkai dalam sepaksila pada atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Tiap Variabel

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | N | Rata-rata | Stdv. | Max | Min |
| Kecapatan reaksi kaki (X1) | 20 | 16.40 | 3.996 | 25 | 11 |
| Keseimbangan (X2) | 20 | 85.25 | 7.860 | 100 | 70 |
| Kekuatan tungkai (X3) | 20 | 57.50 | 3.846 | 65 | 50 |
| Sepaksila (Y) | 20 | 58.55 | 3.980 | 58 | 51 |

Hasil analisis data deskriptif tersebut di atas baru merupakan gambaran kecepatan reaksi kaki, kesimbangan dan kekuatan tungkai dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM. Data tersebut di atas belum menggambarkan bagaimana keterkaitan atau saling berhubungan antara variabel bebas yang terdiri dari kecepatan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkai terhadap variabel terikat berupa sepaksila. Untuk membuktikan apakah ada hubungan yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka diperlukan pengujian lebih lanjut yaitu dengan melakukan uji regresi dan korelasi, namun sebelumnya data harus normal yaitu dengan uji normalitas data.

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan pada penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Untuk mengetahui sebaran data kecepatan reaksi kaki, kesimbangan dan kekuatan tungkai dengan sepaksila, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov (KS-Z). Hasil analisis normalitas data dapat dilihat dalam rangkuman tabel 2 berikut:

**Tabel 2**. Hasil Uji Normalitas Tiap Variabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | KS – Z | P | Α | Keterangan |
| Kecepatan reaksi kaki(X1) | .154 | .200 | .05 | Normal |
| keseimbangan (X2) | .177 | .100 | .05 | Normal |
| Kekuatan tungkai (X₃) | .152 | .200 | .05 | Normal |
| Sepaksila (Y) | .158 | .200 | .05 | Normal |

Sumber: Hasil analisis statistik melalui program SPSS 22.

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari hasil analisi uji normalitas data kecepatan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkai dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw atlet BKMF Sepaktakraw menggunakan Uji Kolmogorov Smirnoov menunjukkan hasil sebagai berikut, Dalam pengujian normalitas data kecepatan reaksi kaki diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0.154 dengan tingkat probabilitas (P) 0.200 lebih besar dari pada nilai α:0,05. Dengan demikian data kecepatan reaksi kaki yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal, dalam pengujian normalitas data keseimbangan diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0.177 dengan tingkat probabilitas (P) 0.100 lebih besar dari pada nilai α:0,05. Dengan demikian data keseimbangan yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal, dalam pengujian normalitas data data kekuatan tungkai diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0.152 dengan tingkat probabilitas (P) 0.200 lebih besar dari pada nilai α:0,05. Dengan demikian data kekuatan Tungkai yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data data sepaksila diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0.158 dengan tingkat probabilitas (P) 0.200 lebih besar dari pada nilai α:0,05. Dengan demikian data sepaksila yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal. Oleh karena data penelitian berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis akan digunakan uji statistik parametrik.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh di lapangan melalui tes dan pengukuran terhadap variabel yang diteliti, selanjutnya data tersebut akan diolah secara statistik. Karena data penelitian mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parameterik. Untuk pengujian hipotesis tersebut maka dilakukan uji korelasi dan regresi data kecepatan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkai dengan sepaksila pada atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM. Ada hubungan kecepatan reaksi kaki dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw dalam permainan sepaktakraw pada atlet BMKF Sepaktakraw FIK UNM

Hasil data yang diperoleh dari penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta membuktikan hipotesis yang ada. Oleh karena itu hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data melalui analisis korelasi dan regresi dari program SPSS tentang hubungan kecepatan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkai dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw diperoleh sesuai rangkuman tabel 3 berikut:

**Tabel 3**. Hasil Analisis Korelasi dan Regresi Sederhana X1 dan Y

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | r/R | Rs | F | T | Sig. |
| Kecepatan Reaksi Kaki (X1) | 618 | .382 | 11.138 | 21.939 | .000 |
| Sepaksila (Y) |

Sumber: Hasil analisis statistik melalui program SPSS 22.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji korelasi dan regresi data antara kecepatan reaksi kaki dengan kemampuan sepaksila pada tabel 5 diketahui bahwa nilai korelasi 0,618 dengan tingkat probabilitas 0,05, untuk nilai R kuadrat (koefesien determinasi) 0,382. Hal ini berarti 38,2% kemampuan sepaksila dipengaruhi oleh kecepatan reaksi kaki. Diketahui F hitung adalah 11,138 dan nilai signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05**,** maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi hipotesis adanya hubungan kecepatan reaksi kaki dengan sepaksila (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil). Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi r sebesar 0,618 lebih besar dari harga r tabel yang diketahui dengan df=N-2=18 dan tingkat probabilitas 0,05 yaitu sebesar 0,3783 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Berdasar dari kedua kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan reaksi kaki dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw.

Ada hubungan keseimbangan dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw dalam permainan sepaktakraw pada atlet bmkf sepaktakraw fik unm Hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data melalui analisis korelasi dan regresi dari program SPSS 22 tentang hubungan keseimbangan dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw dirinci pada tabel 4.

**Tabel 4**. Hasil Analisis Korelasi dan Regresi Sederhana X2 dan Y

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | r/R | Rs | F | T | Sig. |
| Keseimbangan (X2) | .610 | .361 | 10.182 | 3.993 | .001 |
| Sepaksila (Y) |

Sumber: Hasil analisis statistik melalui program SPSS 22.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji korelasi dan regresi data antara keseimbangan dengan kemampuan sepaksila pada tabel 6 diketahui bahwa nilai korelasi 0,610 dengan tingkat probabilitas 0,05, untuk nilai R kuadrat (koefesien determinasi) 0,361. Hal ini berarti 36,1% kemampuan sepaksila dipengaruhi oleh kecepatan reaksi kaki. Diketahui F hitung adalah 10,182 dan nilai signifikansi 0,001 jauh lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,05**,** maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi hipotesis adanya hubungan keseimbangan dengan sepaksila (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil). Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi r sebesar 0,610 lebih besar dari harga r tabel yang diketahui dengan df=N-2=18 dengan tingkat probabilitas 0,05 yaitu sebesar 0,3783 dan nilai signifikansi koefisien korelasi r 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001<0,05). Berdasar dari kedua kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw.

Ada hubungan kekuatan tungkai dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw dalam permainan sepaktakraw pada atlet bmkf sepaktakraw fik unm Hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data melalui analisis korelasi dan regresi dari program SPSS 22 tentang hubungan kekuatan tungkai dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw dirinci pada tabel 5.

**Tabel 5**. Hasil Analisis Korelasi dan Regresi Sederhana X3 dan Y

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | r/R | Rs | F | T | Sig |
| Kekuatan tungkai (X3) | .507 | .257 | 6.235 | 2.342 | .031 |
| Sepaksila (Y) |

Sumber: Hasil analisis statistik melalui program SPSS 22.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji korelasi dan regresi data antara kekuatan tungkai dengan kemampuan sepaksila pada tabel 7 diketahui bahwa nilai korelasi 0,507 dengan tingkat probabilitas 0,05, untuk nilai R kuadrat (koefesien determinasi) 0,257. Hal ini berarti 25,7% kemampuan sepaksila dipengaruhi oleh kekuatan tungkai. F hitung adalah sebesar 6,235 dan nilai signifikansi 0,031 jauh lebih kecil dari 0,05**,** maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi hipotesis adanya hubungan kekuatan tungkai dengan sepaksila (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil). Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi r sebesar 0,507 lebih besar dari harga r tabel yang diketahui dengan df=N-2=18 dan tingkat probabilitas 0,05 yaitu sebesar 0,3783 dan nilai signifikansi koefisien korelasi r 0,031 lebih kecil dari 0,05 (0,031<0,05). Berdasar dari kedua kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan tungkai dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw.

Ada hubungan kecepatan reaksi kaki, keseimbangan, dan kekuatan tungkai dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw dalam permainan sepaktakraw pada atlet bmkf sepaktakraw fik unm. Hasil data yang diperoleh dari penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta membuktikan hipotesis yang ada. Oleh karena itu hasil pengujian hipotesis berdasarkan pengolahan data melalui analisis korelasi dan regresi dari program SPSS 22 tentang hubungan kecepatan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkai dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw dirinci pada tabel 6.

**Tabel 6**. Hasil Analisis Korelasi dan Regresi Ganda X1, X2, X3, dan Y

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | r/R | Rs | F | T | Sig |
| Kecepatan reaksi kaki (X1) | .826 | .682 | 11.450 | 3.445 | .003 |
| Kesimbangan (X2) |
| Kekuatan tungkai (X3) |
| Sepaksila (Y) |

Sumber: Hasil analisis statistik melalui program SPSS 22.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji korelasi dan regresi data antara kecepatan reaksi kaki, keseimbangan, kekuatan tungkai dengan kemampuan sepaksila pada tabel 8 diketahui bahwa nilai korelasi 0,826 dengan tingkat probabilitas 0,05, untuk nilai R kuadrat (koefesien determinasi) 0,682. Hal ini berarti 68,2% kemampuan sepaksila dipengaruhi oleh kecepatan reaksi kaki. Nilai F hitung adalah sebesar 11,450 dan nilai signifikansi 0.003 lebih kecil dari 0,05**,** maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi hipotesis adanya hubungan kecepatan reaksi kaki, keseimbangan, dan kekuatan tungkai dengan sepaksila (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil). Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi r sebesar 0,826 lebih besar dari harga r tabel yang diketahui dengan df=N-2=18 dan tingkat probabilitas 0,05 yaitu sebesar 0,3783 dan nilai signifikansi koefisien korelasi r 0,003 lebih kecil dari 0,05 (0,003<0,05). Berdasar dari kedua kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan reaksi kaki, keseimbangan, dan kekuatan tungkai dengan sepaksila dalam permainan sepaktakraw.

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan kecepatan reaksi kaki dengan sepaksila. Apabila hasil penelitian dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka dalam dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada.Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan kesimbangan dengan kemampuan sepaksila. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka dalam dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan kekuatan tungkai dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw atlet BKMF sepaktakraw FIK UNM. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkai secara bersama-sama dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw atlet BKMF sepaktakraw FIK UNM.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data dan hasil penelitian yang diperoleh yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, Ada hubungan yang signifikan antara kecepatan reaksi kaki dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw pada atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM, ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw pada atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM dan ada hubungan yang signifikan antara kekuatan tungkai dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw pada atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM.

Ada hubungan yang signifikan antara kecepatan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkai secara bersama-sama dengan kemampuan sepaksila dalam permainan sepaktakraw pada atlet BKMF Sepaktakraw FIK UNM. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut, dalam memilih atlet yang dilatih sebaiknya, guru pendidikan jasmani dan pelatih selalu memperhatikan unsur komponen fisik yang ikut berperan dalam kemampuan sepaksila, seperti kecepatan reaksi kaki, keseimbangan dan kekuatan tungkai dan kepada rekan-rekan peneliti, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang luas dan melihat kemungkinan adanya variabel lain yang juga memiliki kontribusi atau pengaruh yang positif terhadap pembinaan atlet olahraga permainan sepaktakraw.

**DAFTAR RUJUKAN**

Darwis, Ratinus & Penghulu Basa. 1992. Olahraga Pilihan Sepaktakraw. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

Dipdiknas, Dirjen Olahraga. 2004. Instrumen Pemanduan Bakat Sepaktakraw. Jakarta: Dirjen Olahraga Dipdiknas.

EL, Fox & dkk. 1993. The Psycological Bases of Physical Education And Athletics. New York: Sounders College Publishing.

Harsono. 1988. Coaching Dan Aspek-Aspek Dalam Psycologi Dalam Coaching. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

Herman. 2012. “= 0,660 (P <  0,05). Kata Kunci : Kelincahan, Kecepatan Lari, Keseimbangan, Menggiring Bola.” 431(1).

HP, Soeharno. 1982. Dasar-Dasar Permainana Bola Volley. Jogjakarta: IKIP Yogyakarta.

Rahantoknam. 1988. Belajar Motoric. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

Sahabuddin. 2020. “COMPETITOR : Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga.” 12(2): 41–47.

Sajoto, Mochamad. 1998. Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Bidang Olahraga. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

Sirait, Erlando Doni. 2016. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 6(1): 35–43.

“Squatest @ Www.brianmac.co.uk.” https://www.brianmac.co.uk/squatest.htm.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Afabeta.

Sukadiyanto. 2010. Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik Dalam Olahraga. Bandung: Lubuk Agung.

Syam, Hanif &. 2015. Sepaktakraw Untuk Pelajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tola, Ismail. 1988. Permainan Sepakraga Dan Sepaktakraw. FPOK-IKIP Ujungpandang.

Umar, Ali et al. 2018. “Keterampilan Sepak Sila Pemain Sepaktakraw Smp Negeri 2 Batang Anai.” 3: 77–88.

Widiastuti. 2011. Tes & Pengukuran Olahraga. Jakarta: PT. Bumi Timur Jaya.

Yusuf, Muri. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: UNP.